## Normalisasi Data

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

## Mengapa diperlukan NORMALISASI?

- Terjadinya redudansi (pengulangan) atau duplikasi data sehingga memboroskan ruang penyimpanan
- Untuk menyempurnakan struktur tabel

## Jenis Normalisasi

- 1. normalisasi pertama (1NF).
- 2. normalisasi kedua (2NF).
- 3. normalisasi ketiga (3NF).

# **Functional Dependencies**

## FUNCTIONAL DEPENDENCY (FD)

- Untuk melakukan normalisasi, harus bisa menentukan terlebih dahulu <u>Functional Dependency (FD)</u> atau <u>Ketergantungan</u> <u>Fungsional</u>, khususnya dalam melakukan dekomposisi rancangan database.
- Functional Dependency (FD) dapat disimbolkan dengan:
  - A → B : artinya B memiliki ketergantungan dengan A
- Berarti A secara fungsional <u>menentukan</u> B atau B secara fungsional <u>tergantung</u> pada A.

## **FUNCTIONAL DEPENDENCY (FD)**

#### **Contoh:**

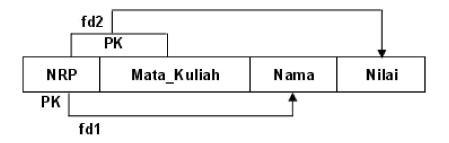
	Mata_Kuliah	NRP	Nama	Nilai
row 1	Aplikasi Web	7405040100	Deni Astikapuri	Α
row 2	Aplikasi Web		Uun Widiatmoko	Α
row 3	Basis Data 1		Deni Astikapuri	В
row 4	Basis Data 1	7405040102	Wasis Waskito Adi	В
row 5	Basis Data 1	7405040103	lmam Bukhori	Α
row 6	Basis Data 2	7405040104	Aswina Rahayu Kurniati	Α
row 8	Administrasi Basis Data	7405040101	Uun Widiatmoko	AB

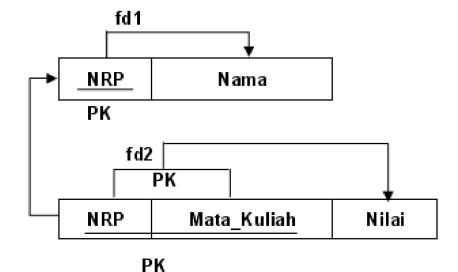
#### **Functional Dependency:**

- Fd1: NRP → Nama (nama bergantung pada NRP)
- Fd2: Mata\_Kuliah, NRP → Nilai (nilai bergantung pd MK & NRP)

#### Non Functional Dependency:

- Mata\_Kuliah → NRP
- NRP → Nilai





# Normalisasi bentuk pertama (1NF)

## 1<sup>st</sup> Normal Form (1NF)

- Merubah dari bentuk flat tabel dimana semua informasi ter-include dalam satu tabel (unnormalized table) menjadi bentuk normal pertama (1NF).
- Suatu relation R disebut 1<sup>st</sup> NF jika dan hanya jika semua attribute value-nya <u>simple/atomic</u> (tidak boleh ada attribute yang composit & multivalue)
- Tujuan 1NF adalah:
  - Membuang adanya pengulangan (Redudansi) data,
  - Menghindari adanya pencatatan Null Value, dan
  - Menjaga setiap entry data dr relasi (perpotongan bariskolom) memiliki maksimal satu nilai tunggal.
- Beberapa table dapat mengandung partial depedency

## **NORMALISASI 1NF**

#### **Contoh:**

 Apakah bentuk relasi table Department sudah memenuhi normal 1 (1NF)? Jika belum normalisasikan.

#### DEPARTMENT

<u>DNO</u> DNAME	DMGRSSN	DLOCATIONS
------------------	---------	------------

## **NORMALISASI 1NF**



- Sebuah bentuk relasi table Department dengan asumsi tiap department dapat memiliki sejumlah lokasi. (gambar (a) Department)
- Atribut/kolom **DLOCATIONS**, dapat mengandung nilai lebih dari satu sehingga termasuk **multivalue** seperti ilustrasi gambar (a) Department.

#### **DEPARTMENT**

<u>DNUMBER</u>	DNAME	DMGRSSN	DLOCATIONS
5	Research	333445555	Bellaire, Sugarland, Houston
4	Administrati on	987654321	Stafford
1	Headquarte rs	888665555	Houston

#### DEPARTMENT

DNUMBER	DNAME	DMGRSSN	<u>DLOCATIONS</u>
5	Research	333445555	Bellaire
5	Research	333445555	Sugarland
5	Research	333445555	Houston
4	Administration	987654321	Stafford
1	Headquarters	888665555	Houston

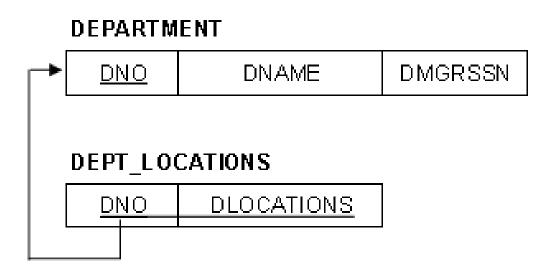
(a) Department

(b) Department

## **NORMALISASI 1NF**

Untuk mendapatkan bentuk normal 1 (1NF) skema relasi **DEPARTMENT**, yaitu:

 Hapus atribut DLOCATIONS lalu pisahkan sehingga membentuk table baru Dept\_Locations, atributnya terdiri atas Primary Key dari table Department dan atribut itu sendiri DLOCATIONS. Kedua atribut tersebut {DNO,DLOCATIONS} digabung membentuk Primary Key.



## **NORMALISASI 1NF**

#### A. Unnormalized table (tabel tidak normal)

Suatu tabel dikatakan unnormalized jika:

a) Mempunyai <u>penggandaan field yang sejenis</u> <u>Contoh</u>:

Tabel dibawah adalah tabel siswa mengambil mata kuliah (MK)

#### **SISWA**

NRP	Nama	MK1	MK2	м кз
-----	------	-----	-----	------

Tabel siswa diatas mempunyai 3 field yang sejenis, yaitu MK1, MK2 dan MK3. Sehingga tabel diatas adalah termasuk <u>unnormalized</u>.

Jika kita isikan nilai datanya, maka akan terjadi kemungkinan <u>null</u> <u>value</u>, atau data mata kuliah yang diambil bisa lebih dari satu atau **multivalue**.

## **NORMALISASI 1NF**

b) Elemen datanya memungkinkan untuk **null value** (tidak berisi) Contoh :

Tabel yang mencatat No. SIM yang dimiliki siswa SISWA\_SIM

NIS	Nama	No SIM
1	Budi	12345
2	Amin	
3	Irfan	67890
4	Bayu	

Tampak dalam tabel diatas bahwa elemen data dari no SIM si-Amin dan si-Bayu adalah **null** atau tidak berisi nilai. Sehingga tabel di atas adalah termasuk **unnormalized**.

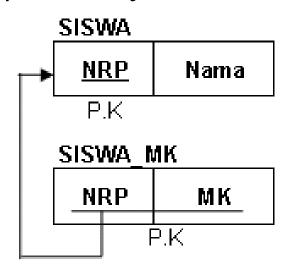
#### **NORMALISASI 1NF**

#### **B. NORMAL I (1NF)**

 Suatu tabel dikatakan berada pada bentuk normal I jika ia tidak berada pada bentuk unnormalized table. Unnormalized table SISWA disebabkan karena adanya multivalue column yaitu MK, sehingga dilakukan proses normalisasi I (1NF).

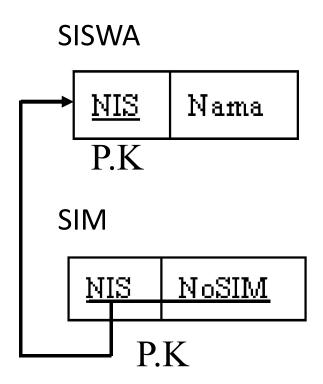
#### Contoh:

Kalau tabel pada contoh (a) diatas kita normalisasi 1, dengan melakukan decompose menjadi 2 table yaitu :



## **NORMALISASI 1NF**

Kalau pada contoh (b) diatas kita normalisasi I, maka hasilnya akan didapatkan seperti ini :



#### **NORMALISASI 1NF**

#### **Contoh 1NF:**

Suatu format tabel yang dikenal sehari-hari :

Nama	Alamat	Nama_Anak	Pendidikan_Anak
Amir	Keputih 21	Ali	TK
		Budi	SD
		Cici	SMP

Bentuk UnNormalize : (redudancy pada alamat)

Nama	Alamat	Nama_Anak	Pendidikan_Anak
Amir	Keputih 21	Ali	TK
Amir	Keputih 21	Budi	SD
Amir	Keputih 21	Cici	SMP

Bentuk Normal 1NF & 2NF :



# Normalisasi bentuk kedua (2NF)

# Tujuan Pembelajaran

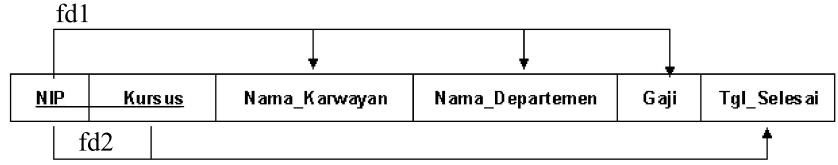
Memahami aturan Normalisasi bentuk kedua

## 2<sup>st</sup> Normal Form (2NF)

- Sudah dalam bentuk / lolos 1NF.
- Dibuat berdasarkan <u>FULL FUNCTIONAL</u>
   <u>DEPENDENCY</u> (ketergantungan fungsional penuh)
- Normalisasi 2NF: jika tabel berada dalam bentuk normal pertama (1NF) dan setiap atribut <u>bukan</u> <u>kunci</u> (bukan PK) <u>bergantung penuh (FULL</u> <u>DEPENDENT)</u> pada <u>kunci primer (PK)</u>.
- Sehingga tidak ada atribut bukan kunci yang bergantung pada sebagian (parsial) kunci primer.

#### **Contoh 2NF:**

Suatu format tabel Normal I (1NF): (menghilangkan redudansi)



Bentuk Normal II (2NF): (decompose)



#### **Contoh 2NF: (Penjelasan)**

• Suatu format tabel Normal I (1NF): (menghilangkan redudansi)

NIP	Nama_Karyawan	Nama_Departemen	G aji	<u>Kursus</u>	Tgl_Seles ai
25210021	Ali Topan	Geologi Komputasi	2.000.000	AutoCAD Map	8-Oct-2002
25210021	Ali Topan	Geologi Komputasi	2.000.001	Potoshop	9-Oct-2002
25210022	James Bond	Pengeboran	1.250.000	3D MAX	9-Oct-2002
25210023	Cici Faramida	Geofisika Eksplorasi	1.500.000	3D MAX	9-Oct-2002
25210023	Cici Faramida	Geofisika Eksplorasi	1.500.001	ArcView	10-Dec-2002
25210024	Siti Nurhaliza	Sistem Informasi	2.500.000	Oracle	21-Sep-2002
25210024	Siti Nurhaliza	Sistem Informasi	2.500.001	SQL Server	21-Sep-2003

• Bentuk Normal II (2NF): (decompose)

#### KARYAWAN

<u>NIP</u>	Nama_Karyawan	Nama_Departemen	Gaji
25210021	Ali Topan	Geologi Komputasi	2.000.000
25210022	James Bond	Pengeboran	1.250.000
	Cici Faramida	Geofisika Eksplorasi	1.500.000
25210024	Siti Nurhaliza	Sistem Informasi	2.500.000

#### PENGAMBILAN\_KURSUS

<u>NIP</u>	<u>Kursus</u>	Tgl_Seles ai
25210021	Auto CAD Map	8-Oct-2002
25210021	Potoshop	9-Oct-2002
25210022	3D MAX	9-Oct-2002
25210023	3D MAX	9-Oct-2002
25210023	Arc∀iew	10-Dec-2002
25210024	Oracle	21-Sep-2002
25210024	SQL Server	21-Sep-2003

# Normalisasi bentuk ketiga (3NF) dan BCNF

# Tujuan Pembelajaran

 Memahami aturan Normalisasi bentuk ketiga dan Normalisasi BCNF

## 3rd Normal Form (3NF)

- Suatu relasi R disebut normal ke tiga (3<sup>rd</sup> NF) jika sudah memenuhi dalam bentuk normal ke dua (2<sup>nd</sup> NF) dan tidak dijumpai adanya ketergantungan TRANSITIF (Transitive Dependency).
- Kebergantungan transitif (transitive dependency) adalah ketergantungan fungsional antara 2 (atau lebih) atribut <u>bukan key</u> (kunci/PK).

## **Syarat 3NF:**

- Harus berada dalam bentuk normal ke dua (2NF).
- Ketergantungan field-field yang bukan PK adalah harus secara mutlak (full-dependent). Artinya harus tidak ada transitive dependency (ketergantungan secara transitif).

fd1

#### **Contoh 3NF:**

Bentuk Normal ke Dua (2NF) :

Tabel di samping sudah masuk dalam bentuk Normal 2. Akan tetapi kita lihat bahwa field **Nama** dan **Nilai** adalah **full-dependent** terhadap **NRP** yang bertindak sebagai **PK**. Berbeda dengan field

Keterangan di atas yang dependent kepada.

NRP akan tetapi <u>tidak mutlak</u>. Ia <u>lebih</u> dekat ketergantungannya dengan field

Nilai. Karena field Nilai <u>dependent</u> kepada

NRP dan field Keterangan <u>dependent</u>

kepada Nilai, maka field Keterangan juga dependant kepada NRP. Ketergantungan yang demikian ini yang dinamakan <u>transitive-dependent</u> (dependent secara transitif atau <u>samar/tidak langsung</u>). Untuk itu dilakukan <u>normalisasi 3 (3NF)</u>.

	▼	•	▼
NRP	Nama	Nilai	Keterangan
1	Budi	75	Baik
2	Amin	95	Istimewa
2	Irfan	85	Cukup baik
3	Bayu	40	Kurang

fd2

\_\_\_\_\_

#### Bentuk Normal ke Tiga (3NF):

NRP	Nama	Nilai	
11171		111141	
1	Budi	75	
2	Amin	95	
2	Irfan	85	
3	Bayu	40	

•	
<u>Nilai</u>	Keterangan
90	Istimewa
80	Baik
70	Cukup baik
60	Lumayan
Ō	Kurang

#### **Contoh Lain 3NF:**

 Tabel Bentuk Normal ke dua (2NF), dengan ketergantungan fungsional pada tanda panah:

PENJUALAN



Pada tabel diatas, kita lihat terdapat ketergantungan transitif, yaitu wilayah yang secara fungsional bergantung pada Nama\_Sales, sedang Nama\_Sales bergantung pada No\_Pelanggan. Sehingga terdapat beberapa anomali pembaharuan pada relasi Penjualan diatas:

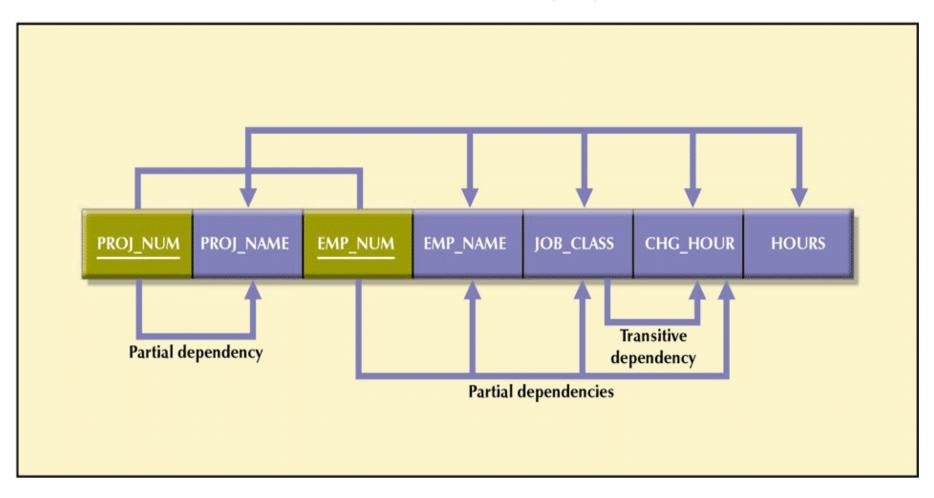
- Anomali Penyisipan (**Insert**): Pada saat memasukkan data <u>nama sales baru</u>, maka data No Pelanggan dan data lain juga harus dimasukkan.
- Anomali Penghapusan (**Delete**): Pada saat dilakukan penghapusan <u>No\_Pelanggan = 2522</u>, maka informasi tentang nama sales juga akan ikut terhapus.
- Anomali Modifikasi (**Update**): Pada saat dilakukan update data <u>nama sales</u>, maka harus dilakukan peng-update-an pada semua baris (row) pada tabel, hal ini sangat tidak efisien.

#### **Bentuk Normal 3NF:**



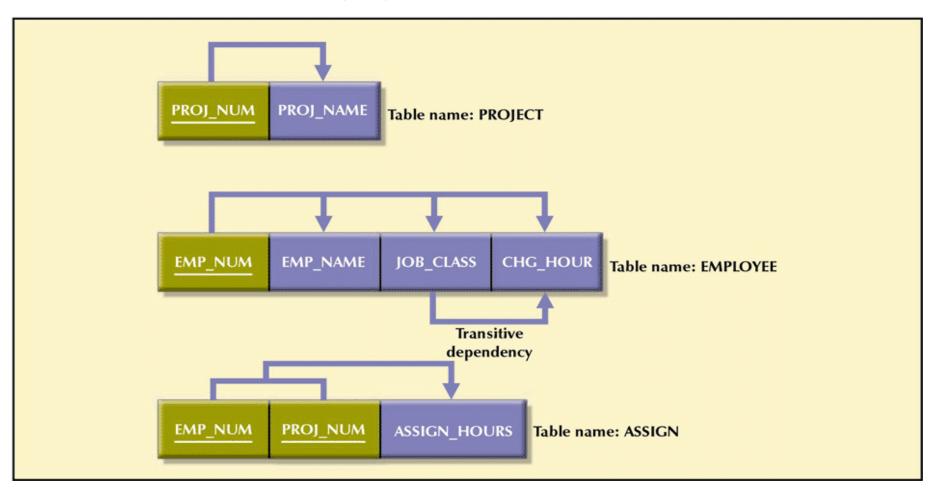
# A Dependency Diagram: First Normal Form (1NF)

FIGURE 5.3 A DEPENDENCY DIAGRAM: FIRST NORMAL FORM (1NF)



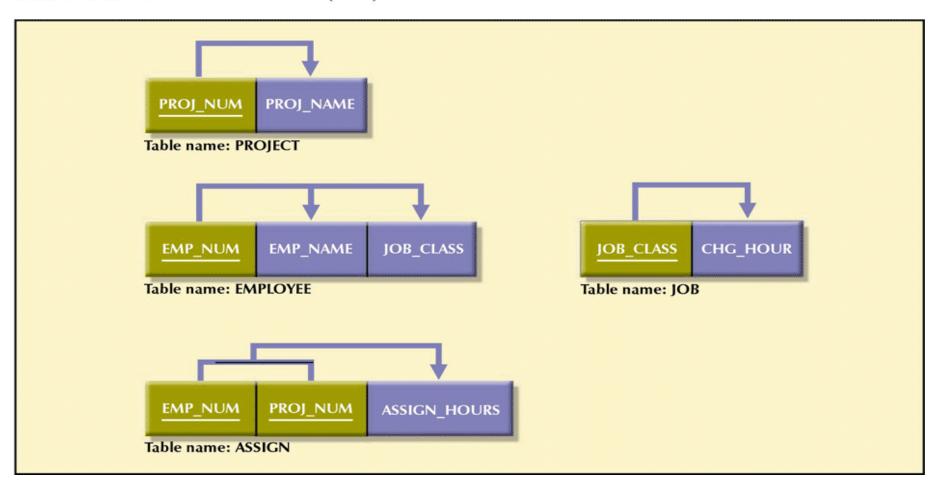
# Second Normal Form (2NF) Conversion Results

FIGURE 5.4 SECOND NORMAL FORM (2NF) CONVERSION RESULTS



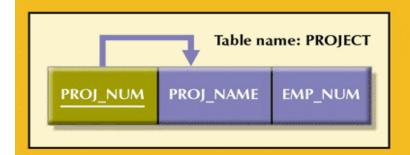
# Third Normal Form (3NF) Conversion Results

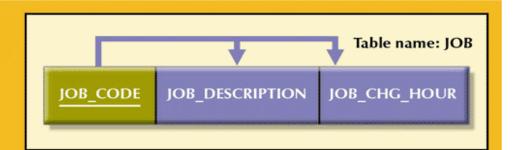
FIGURE 5.5 THIRD NORMAL FORM (3NF) CONVERSION RESULTS



# The Completed Database

#### FIGURE 5.6 THE COMPLETED DATABASE





Database name: Ch05\_ConstructCo

#### **Table name: PROJECT**

		PROJ_NUM	PROJ_NAME	EMP_NUM
•	+	15	Evergreen	105
	1	18	Amber Wave	104
	+	22	Rolling Tide	113
	+	25	Starflight	101

#### Table name: JOB

	JOB_CODE	JOB_DESCRIPTION	JOB_CHG_HOUR		
1	500	Programmer	\$35.75		
+	501	Systems Analyst	\$96.75		
+	502	Database Designer	\$105.00		
1	503	Electrical Engineer	\$84.50		
+	504	Mechanical Engineer	\$67.90		
+	505	Civil Engineer	\$55.78		
+	506	Clerical Support	\$26.87		
+	507	DSS Analyst	\$45.95		
1	508	Applications Designer	\$48.10		
$\blacksquare$	509	Bio Technician	\$34.55		
+	510	General Support	\$18.36		

# The Completed Database (continued)

FIGURE 5.6 THE COMPLETED DATABASE (CONTINUED)

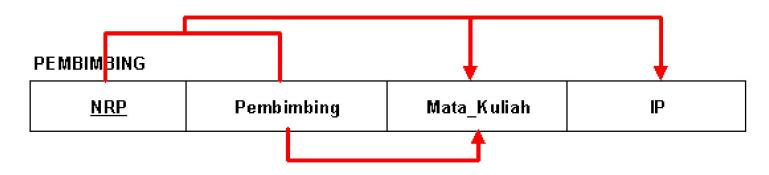
0.00000	ble name: A	SSIGN						
<u>^</u>	SSIGN_NUM	ASSIGN_DA	TE PROJ_NU	M EMP_N	NUM ASSIGN_H	OURS ASSIGN_CHO	G_HOUR ASSIGN_CH	HARGI
-								
	name: ASSI				me: Ch05_Constr			
A	SSIGN_NUM			EMP_NUM		ASSIGN_CHG_HOUR		
	1001	04-Mar-04		103	2.6	\$84.5		
	1002	04-Mar-04		118	1.4	\$18.3		
	1003	05-Mar-04 05-Mar-04		101	3.6 2.5	\$105.0 \$48.1		
	1004	05-Mar-0		103	1.9	\$84.5		
	1006	05-Mar-04		115	4.2	\$96.7		
	1007	05-Mar-04		105	5.2	\$105.0		
	1008	05-Mar-04		101	1.7	\$105.0		
	1009	05-Mar-04	4 15	105	2.0	\$105.0		
	1010	06-Mar-04		102	3.8	\$96.7		
	1011	06-Mar-04		104	2.6	\$96.7		
	1012	06-Mar-04		101	2.3	\$105.0		
	1013	06-Mar-04		114	1.8	\$48.1		
	1014	06-Mar-04		111	4.0	\$26.8		
	1015	06-Mar-04		114	3.4	\$48.11		
	1016 1017	06-Mar-04 06-Mar-04		112 118	1.2	\$45.9		
	1017	06-Mar-04		104	2.6	\$18.3 \$96.7		
	1019	06-Mar-04		103	3.0	\$84.5		
	1020	07-Mar-04		105	2.7	\$105.0		
	1021	08-Mar-04		108	4.2	\$96.7		
	1022	07-Mar-04		114	5.8	\$48.1		
	1023	07-Mar-04	4 22	106	2.4	\$35.7	5 \$85.80	
_								
Ta	ble name: E	MPLOYEE						
	EMP_NUM	EMP_LNAME	EMP_FNAN	AE EMP_I	NITIAL EMP_H	REDATE JOB_CO	DE	
	EMP_NUM	EMP_LNAME	EMP_FNAN	ME EMP_I	NITIAL EMP_H	REDATE JOB_CO	DE	
	name: EMPI	OYEE					IDE	
e	name: EMPI	LOYEE EMP_LNAME	EMP_FNAME	EMP_INITIA	AL EMP_HIREDA1	E JOB_CODE	DE	
e	name: EMPI	EMP_LNAME News	EMP_FNAME	EMP_INITIA	L EMP_HIREDA1	E JOB_CODE 98 502	IDE	
e +	name: EMPI EMP_NUM 101	OYEE EMP_LNAME News Senior	EMP_FNAME John David	EMP_INITIA	L EMP_HIREDAT	98 502 87 501	DE	
e +	name: EMPI EMP_NUM 1031 102	EMP_LNAME News Senior Arbough	EMP_FNAME John David June	EMP_INITIA G H E	ML EMP_HIREDAT 08-Nov 12-Jul 01-Dec	E JOB_CODE .98 502 .87 501 .94 503	IDE .	
e •	name: EMP EMP_NUM 101 102 103	OYEE EMP_LNAME News Senior Arbough Ramoras	EMP_FNAME John David June Anne	EMP_INITIA G H E	ML EMP_HIREDA1  08-Nov.  12-Jul.  01-Dec.  15-Nov.	98 502 87 501 94 503 85 501	IDE	
e	name: EMP    EMP_NUM   101   102   103   104   105	EMP_LNAME News Senior Arbough Ramoras Johnson	EMP_FNAME John Devid June Anne Alice	EMP_INITIA G H E	ML EMP_HIREDAT 08-Nov. 12-Jul. 01-Dec. 15-Nov. 01-Feb.	E JOB_CODE 98 502 -87 501 -94 503 -85 501 -91 502	IDE	
	name: EMP EMP_NUM 101 102 103	EMP_LNAME News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield	EMP_FNAME John David June Anne	EMP_INITIA G H E	ML EMP_HIRED.A.1  08-Nov. 12-Jul. 01-Dec. 15-Nov. 01-Feb. 22-Jul.	98 502 87 501 94 503 85 501	IDE .	
	name: EMP EMP_NUM 102 103 104 105 106 107	OYEE  EMP_LNAME  News Senior  Arbough Ramoras  Johnson  Smithfield  Alonzo	EMP_FNAME John David June Anne Alice Villiam	EMP_INITI#	ML EMP_HIRED.A.1  08-Nov. 12-Jul. 01-Dec. 15-Nov. 01-Feb. 22-Jul.	98 502 87 501 94 503 85 501 94 503 85 501 91 502 03 500	IDE	
	Dame: EMPI EMP_NUM 101 102 103 104 105 106 107	EMP_LNAME News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo Washington	EMP_FNAME John David June Anne Alice vVilliam Maria	EMP_INITIA G H E K K	ML EMP_HIREDAT 08-Nov 12-Jul 01-Dec 15-Nov 01-Feb 22-Jun 10-Oct 22-Aug	98 502 87 501 94 503 85 501 94 503 85 501 91 502 03 500	IDE	
	name: EMP EMP_NUM 101 102 103 104 105 106 107 108	OYEE  EMP_LNAME  News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo Washington Smith	EMP_FNAME John David June Anne Alice vvilliam Maria Ralph	EMP_INITIA G H E K K	ML EMP_HIREDA1  08-Nov.  12-Jul.  01-Dec.  15-Nov.  01-Feb.  22-Jun.  10-Oct.  22-Aug.  18-Jul.	E JOB_CODE -98 502 -87 501 -94 503 -85 501 -91 502 -03 500 -91 500 -91 500 -91 500	IDE .	
e + + + + + +	name: EMP EMP_NUM 101 102 103 104 105 106 107 108	EMP_LNAME News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo Washington Smith	EMP_FNAME John David June Anne Alice William Maria Ralph Larry	EMP_INITIA G H E E K K	ML EMP_HIREDAT 08-Nov. 12-Jul. 01-Dec. 15-Nov. 01-Feb. 22-Jun. 10-Oct. 22-Aug. 11-Dec.	E JOB_CODE 98 502 87 501 94 503 85 501 91 502 03 500 91 500 89 501 95 501	IDE	
+++++++++++++++++++++++++++++++++++++++	name: EMP    EMP_NUM   101   102   103   104   105   106   107   108   109   110   111	COYEE  EMP_LNAME  News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo Washington Smith Olenko Wabash Smithson	EMP_FNAME John David June Anne Allice William Maria Ralph Larry Gerald Geoff Darlene	EMP_INITIA G H E K K D B W A B M	ML EMP_HIREDAT 08-Nov. 12-Jul. 01-Dec. 15-Nov. 01-Feb. 22-Jun. 10-Oct. 22-Aug. 11-Dec. 04-Apr. 23-Oct.	E JOB_CODE 98 502 87 501 94 503 85 501 91 502 03 500 91 500 89 501 93 505 89 505 89 505	DE	
	100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	COYEE EMP_LNAME News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo VVashington Smith Olenko VVabash Smithson Joenbrood	EMP_FNAME John David June Anne Alice vVilliam Maria Ralph Larry Gerald Geoff Darlene Delbert	EMP_INITIA O H E K K K D B	ML EMP_HIREDAT 08-Nov 12-Jul 01-Dec 15-Nov 01-Feb 22-Jun 10-Oct 22-Aug 18-Jul 11-Dec 04-Apr 23-Oct 15-Nov	E JOB_CODE -98 502 -87 501 -94 503 -85 501 -91 502 -03 500 -91 500 -89 501 -93 505 -89 505 -89 506 -92 507 -94 508	IDE .	
	EMP_NUM   102   103   104   105   106   107   108   109   111   112   113   114	DYEE  EMP_LNAME  News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo vVashington Smith Olenko vVabash Smithson Joenbrood Jones	EMP_FNAME John David June Anne Allice vivilliam Maria Ralph Larry Gerald Geoff Darlene Delbert Annelise	EMP_INITIA G H E E K K K D B W A B M K	ML EMP_HIREDA1  08-Nov.  12-Jul.  01-Dec.  15-Nov.  01-Feb.  22-Jun.  10-Oct.  22-Aug.  11-Dec.  04-Apr.  23-Oct.  15-Nov.  20-Aug.	E JOB_CODE 98 502 87 501 94 503 85 501 91 502 03 500 91 500 89 501 95 501 93 505 89 506 92 507 94 508	IDE	
	100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	EMP_LNAME News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo Washington Smith Olenko Wabash Smithson Joenbrood Jones Bawangi	EMP_FNAME John David June Anne Alice vVilliam Maria Ralph Larry Gerald Geoff Darlene Delbert Annelise Travis	EMP_INITIA  G H E K K  D B V A B M K	ML EMP_HIREDAT 08-Nov. 12-Jul. 01-Dec. 15-Nov. 22-Jun. 10-Oct. 22-Aug. 11-Dec. 04-Apr. 23-Oct. 15-Nov. 20-Aug. 25-Jan.	E JOB_CODE  -98 502 -97 501 -94 503 -95 501 -91 502 -03 500 -99 501 -93 505 -89 501 -93 505 -89 506 -92 507 -94 508 -90 501	DE	
e	EMP_NUM   102   103   104   105   106   107   108   109   111   112   113   114	DYFE  EMP_LNAME  News Senior Arbough Ramoras Johnson Smithfield Alonzo Washington Smith Olenko Wabash Smithson Joenbrood Jones Bawangi Pratt	EMP_FNAME John David June Anne Allice vivilliam Maria Ralph Larry Gerald Geoff Darlene Delbert Annelise	EMP_INITIA G H E E K K K D B W A B M K	ML EMP_HIREDA1  08-Nov  12-Jul  01-Dec  15-Nov  01-Feb  22-Jun  10-Oct  22-Aug  18-Jul  11-Dec  04-Apr  23-Oct  15-Nov  20-Aug  25-Jun  05-Mar	E JOB_CODE 98 502 87 501 94 503 85 501 91 502 03 500 91 500 89 501 95 501 93 505 89 506 92 507 94 508	DE	

## **Boyce-Codd Normal Form (BCNF)**

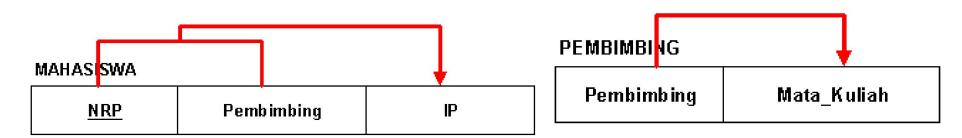
- Secara praktis, tujuan rancangan database adalah cukup sampai pada level 3NF. Akan tetapi untuk kasus-kasus tertentu kita bisa mendapatkan rancangan yang lebih baik lagi apabila bisa mencapai ke BCNF.
- BCNF ditemukan oleh: R.F. Boyce dan E.F. Codd
- Suatu relasi R dikatakan dalam bentuk BCNF: jika dan hanya jika setiap atribut kunci (Key) pada suatu relasi adalah kunci kandidat (candidate key).
- Kunci kandidat (candidate key) adalah atribut-atribut dari entitas yang mungkin dapat digunakan sebagai kunci (key) atribut.
- BCNF hampir sama dengan 3NF, dengan kata lain setiap BCNF adalah 3NF.

#### **Contoh BCNF:**

Suatu format tabel Normal II (2NF) :



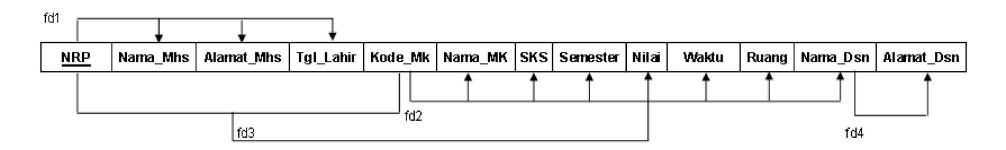
• Bentuk Normal III (3**NF**) atau BCNF:



#### Contoh BCNF Dilakukan konversi sebagai berikut:

- Pembimbing bagian dari kunci primer yang bersifat komposit.
   Atribut Mata\_kuliah secara fungsional bergantung pada
   Pembimbing menjadi atribut bukan kunci.
- Terdapat ketergantungan fungsional parsial antara Mata\_Kuliah dengan Pembimbing, yang merupakan salah satu komponen dari kunci primer, sehingga relasi baru ini dalam bentuk normal pertama (1NF).
- Langkah kedua, decompose relasi untuk menghilangkan ketergantungan parsial. Hasilnya seperti dibawahnya yang berupa relasi bentuk normal ketiga (3NF). Fakta bahwa relasi tersebut juga BCNF sebab hanya satu kunci kandidat (yang selanjutnya disebut kunci primer), membuat kita mengambil kesimpulan bahwa untuk kasus ini bentuk normal ketiga (3NF) dan BCNF adalah sama/ekivalen.

NRP	Nama_Mhs	Alamat_Mhs	Tgl_Lahir	Kode_Mk	Nama_MK	SKS	Semester	Nilai	Waktu	Ruang	Nama_Dsn	Alamat_Dan							
2696100001	Manisha Koirala	JI. Bombay No. 09,	21-09-1979	IF-110	Struktur Data	3	2		Senin, 08.00 - 10.15	Ruang A	Prof. Ali Khan	Jl. Gebang 21,							
		Surabaya, 60009			2	_	_		Kamis, 10.30 - 12.20		1101111111111	Surabaya, 60021							
2696100001	Manisha Koirala	Jl. Bombay No. 09,	21-09-1979	IF-111	Basis Data	3	ď	А	Selasa,10.30 - 12.20	Ruang B	Prof. Sharukh Khan	Jl. Keputih 12,							
2030100001	Maria a Ronala	Surabaya, 60009	21-05-1010	-03-13/3   11-111		9	3   3		Jum'at, 08.00 - 10.15	T Cada i igi D	1 TOT. STAIGHTH AT	Surabaya, 60012							
2696100001	Manisha Koirala	Jl. Bombay No. 09,	24 00 4070	24 00 4070	24 00 4070	24 00 4070	21-09-1979	21 00 1070	21 00 1070	24 00 4070	IF-112	Jaringan	3	4		Rabu, 08.00 - 10.15	Ruang J	Dr. Ajay Khan	Jl. Mulyosari 42,
2030100001	IVIGITISTIC NUTICIC	Surabaya, 60009	2195-1515	11 -112	Komputer Komputer	nputer   ~	'   '			Trucking o	Dr. Ajay ratan	Surabaya, 60042							
2696100002	Amir Khan	Jl. Bolly No. 12,	12-12-1972	) IE 444	IF-111 Basis Data	3	3	А	Selasa, 10.30 - 12.20	Ruang B	Prof. Sharukh Khan	Jl. Keputih 12,							
2030100002	Ann rusin	Surabaya, 60012	12-12-1012	311 -1 3 3	Dasis Dala		,	C	Jum'at, 08.00 - 10.15	I Kaarig D	FTOI. STAIGRITHIAI	Surabaya, 60012							
2696100002	Amir Khan	Jl. Bolly No. 12,	12-12-1972	IF-117	Administrasi	3	ď	ΑÐ	Rabu, 10.30 - 12.20	Ruang B	Prof. Sharukh Khan	Jl. Keputih 12,							
2030100002	Anni rusan	Surabaya, 60012	12-12-13/2	11 -1 11	Basis Data	"			Kamis, 08.00 - 10.15	Livuang D	r cooring D	r cang b	FTOI. SHARAKITA IAT	Surabaya, 60012					
2696100004	Salman Khan	Jl. Khan-Khan No. 06,	06-06-1976	IF-111	Basis Data	3	2	ΑÐ	Selasa,10.30 - 12.20	Ruang B	Prof. Sharukh Khan	Jl. Keputih 12,							
2030100004	Sallialiniali	Surabaya, 60006	00-00-13/0	110 -1 11	Dasis Data	٦	,	1 20	Jum'at, 08.00 - 10.15	IV dailig D	FTOI. SHARAKITKI ATT	Surabaya, 60012							
2696100004	Salman Khan	Jl. Khan-Khan No. 06,	06-06-1976	IF-110	Struktur Data	3	2		Senin, 08.00 - 10.15	Ruang A	Prof. Ali Khan	Jl. Gebang 21,							
2030100004	Samanriran	Surabaya, 60006	00-00-1570	11 -1 10	Siruntui Dala	]			Kamis, 10.30 - 12.20	I Nual B A	FIOI. AILMINI	Surabaya, 60111							



## LATIHAN NORMALISASI

#### Latihan:

Apakah skema table berikut sudah memenuhi normalisasi? Jika belum termasuk kategori normal keberapa? Dan Normalisasikan beserta Functional Dependency (FD) untuk tiap-tiap relasi normalisasi yang terjadi.

EMP PROJ

SSN	PNUMBER	HOURS	ENAME	PNAME	PLOCATION

2. EMP\_DEPT

_SSN_	ENAME	BDATE	ADDRESS	DNUMBER	DNAME	DMGRSSN
-------	-------	-------	---------	---------	-------	---------

3. DEPARTMENT

4. works\_on